

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)

Via Fitri Sari¹, Ida Farida², Anita Karunia³

^{1,2,3}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email : viaaafs18@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan laba merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk menilai tingkat keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (uji T dan uji F), dan Koefisien determinasi. Hasil perhitungan dengan uji F diperoleh hasil F hitung 5,315 dengan F tabel 3,226. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba. Kesimpulan ada pengaruh ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.

Kata kunci : *return on equity, net profit margin, pertumbuhan laba*

THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY (ROE) AND NET PROFIT MARGIN (NPM) TO PROFIT GROWTH (Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) During The Period 2016-2019)

ABSTRACT

Profit growth is one of the company benchmarks to assess the company financial level. The purpose of this research is to know the influence of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) to Profit Growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019. The data collection methods were documentation and literature study. The data was analyzed quantitatively with Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing (T test and F test), and the coefficient of determination. The calculation results with the analysis of F testing obtained by value are F hitung 5,315 with F tabel 3,226. So H_{03} is rejected and H_{a3} accepted. It means there is a significant influence between the Return On Equity and Net Profit Margin to Profit Growth. The conclusion is the influences of Return On Equity and Net Profit Margin to Profit Growth in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019.

Keywords : *return on equity, net profit margin, profit growth*

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis, membuat setiap perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan secara teratur setiap periode. Laporan keuangan dipersiapkan/dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran/laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Salah satu tujuan perusahaan itu sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal/laba yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Bagi perusahaan yang kurang efisien untuk memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional atau perusahaan kurang dalam menghasilkan laba dari modalnya. Menunjukkan perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik, hal ini dapat berakibat pada pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembalian investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Kenaikan / penurunan laba pada suatu periode tertentu dapat mempengaruhi

keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan dimasa depan. (Harmono, 2014)

Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2012:14) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut harus dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas yang diantaranya yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) disebabkan karena ketidakstabilan pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan pada setiap periode.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan februari sampai dengan Juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id dan laman perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam

ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Standardized Residual
N	44
Test Statistic	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji normalitas, variabel penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan teknis analisis *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.512	1.955
NPM	.512	1.955

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel ROE sebesar 0,512 dan NPM sebesar 0,512. Nilai *tolerance* pada kedua variabel tersebut < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dapat dilihat juga pada nilai VIF variabel ROE sebesar 1,955 dan variabel NPM sebesar 1,955. Nilai VIF pada kedua variabel tersebut < 10. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6.45643
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	17
Z	-1.678
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji runs test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig.

(2-tailed) pada uji Runs Test sebesar 0,93 > 0,05 maka pada penelitian ini tidak mengalami atau terbebas dari autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	3.047	.744		4.098	.001
ROE	-.043	.055	-.241	-.783	.445
NPM	-.027	.040	-.208	-.673	.510

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis Uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. variabel *return on equity* sebesar 0,445 > alpha 0,05 dan Sig. variabel *net profit margin* sebesar 0,510 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Dapat dirumuskan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -18,560 + 3,531X_1 - 1,515X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -18,560 yang menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0 satuan maka pertumbuhan laba sebesar 18,560 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 3,531 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 3,531 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -1,515 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,515 satuan.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Variabel penelitian *return on equity* (ROE) sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari *return on equity* menunjukkan tingkat signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$. Untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 3,165 sedangkan nilai t tabelnya adalah 2,019. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_{01} ditolak (H_{a1} diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel penelitian *net profit margin* (NPM) sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari *net profit margin* menunjukkan tingkat signifikansi $0,106 > \alpha 0,05$. Untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 1,652 sedangkan nilai t tabelnya adalah 2,019. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_{02} diterima (H_{a2} ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17594.371	2	8797.185	5.315	.009 ^b
Residual	67859.923	41	1655.120		
Total	85454.294	43			

Sumber : data diolah SPSS (2021)

Diketahui bahwa nilai signifikan sebesar diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,009 < 0,05$, artinya H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Hal ini diperkuat oleh nilai F_{hitung} sebesar 5,315 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,226 ($5,315 > 3,226$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari return on equity dan net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.689

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,722. Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 72,2% sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari t_{hitung} (3,165) > t_{tabel} (2,019) dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,003 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* mempunyai nilai

koefisien regresi positif yang artinya setiap kenaikan jumlah *return on equity* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba perusahaan sebesar 3,531. *Return On Equity* yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba berarti penggunaan modal pemilik oleh manajemen perusahaan sudah seefisien mungkin sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Karena pemilik modal diuntungkan sehingga akan menimbulkan timbal balik yang baik pada perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan yang diperoleh maka akan semakin meningkatnya presentase *return on equity* yang berguna untuk penambahan modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari t_{hitung} (-1,652) < t_{tabel} (2,019) dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,106 > \alpha 0,05$ yang berarti bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Net Profit Margin* yang tidak

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimungkinkan karena perusahaan tersebut kurang efisien dalam menjalankan operasionalnya. Selain itu, bisa saja dikarenakan setiap rupiah dari penjualan yang terserap dalam biaya yang dikeluarkan cukup tinggi dan yang tersedia untuk laba perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian diperoleh dari $F_{hitung} (5,315) > F_{tabel} (3,226)$ dan nilai sig. pada uji F sebesar $0,009 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi besarnya *return on equity* dan *net profit margin* karena kedua faktor tersebut dapat menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas

Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil statistik uji t yang diperoleh dari $t_{hitung} (3,165) > t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,003 < \alpha 0,05$.
2. Variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil statistik uji t yang diperoleh dari $t_{hitung} (-1,652) < t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,106 < \alpha 0,05$.
3. Variabel *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil uji f yang diperoleh dari $F_{hitung} (5,315) > F_{tabel} (3,226)$ dan nilai sig. pada uji F sebesar $0,009 < \alpha 0,05$.

Saran

1. Bagi perusahaan, agar lebih memanfaatkan pendapatan dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan secara efektif dan efisien, dengan penerapan dalam dua unsur tersebut maka laba yang diharapkan dapat ditingkatkan dengan demikian tingkat pertumbuhan laba perusahaan juga meningkat.
2. Bagi para investor, sebaiknya dalam menilai rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas yang berupa *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) dengan teliti sebelum berinvestasi pada saham agar investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan return yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperluas lingkup perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dengan menambah karakteristik perusahaan, serta bisa menambah periode penelitian agar sampel yang digunakan memperoleh hasil yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis disampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ida Farida SE, M.Si. CAAT, sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan

bimbingannya hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Ibu Anita Karunia SE, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Akasara.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryono, Bambang., & Lestari, Nurdika. Dewi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).

Panjaitan, Rike Jolanda. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.